

**PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, KESADARAN
WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK DAN *LOVE OF
MONEY* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR**

(Studi Pada Desa Guru Agung II Kecamatan Kaur Utara
Kabupaten Kaur, Bengkulu)



SKRIPSI

Dibuat Oleh :

MONICA GANTI SARI

NPM : 2162201016

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, KESADARAN
WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK DAN *LOVE OF
MONEY* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR**

(Studi Pada Desa Guru Agung II Kecamatan Kaur Utara
Kabupaten Kaur, Bengkulu)



SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Dibuat Oleh :

MONICA GANTI SARI

NPM : 2162201016

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, KESADARAN
WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK DAN *LOVE OF*
***MONEY* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK**
KENDARAAN BERMOTOR

(Studi Pada Desa Guru Agung II Kecamatan Kaur Utara
Kabupaten Kaur, Bengkulu)



SKRIPSI

Dibuat Oleh :

MONICA GANTI SARI

NPM : 2162201016

Disetujui Oleh :
Pembimbingan

Dr. Ahmad Junaidi, S.E., M.Si

NIDN : 0201017102

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furqonti Ranidiah, S.E., M.M

NIDN. 02 080473 01

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, KESADARAN
WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK DAN *LOVE OF*
MONEY TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR**

**(Studi Pada Desa Guru Agung II Kecamatan Kaur Utara
Kabupaten Kaur, Bengkulu)**

Dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Kamis
Tanggal : 17 Juli 2025

SKRIPSI

Oleh:

MONICA GANTI SARI
NPM. 2162201016

Dewan Penguji

1. Yudi Partama Putra, S.E., Ak., M.Si, CA Ketua

2. Desi Fitria, SE., M.Ak

Anggota

3. Dr. Ahmad Junaidi, SE., M. Si

Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Furgonti Ranidiah, SE., MM

NIDN. 02 080473 01



SERTIFIKASI

Saya Monica Ganti Sari yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, *Love Of Maney* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Desa Guru Agung II Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur Bengkulu)” menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil perkerjaan saya sendiri atas bimbingan dosen pembimbing yang sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi perguruan tinggi kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Karya ini milik saya karena itu segala sesuatu yang berhubungan dengan skripsi ini menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu, 17 Juli 2025



Monica Ganti Sari
NPM.2162201016

MOTO

“jika kamu berbuat baik kepada orang lain (berarti) kamu berbuat baik kepada dirimu sendiri”

(QS. Al-Isra': 7)

“sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah berkerja keras (untuk urusan yang lain)”

(QS. Al-Insyirah : 6-7)

“Orang lain ga akan faham struggle dan masa sulit kita yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”

PERSEMBAHAN

Pertama saya ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat usahaku serta cinta dan kasih sayangku kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku.

1. Kepada orang tersayang dan terkasih orang tua ku, bapakku Sumatra Jaya Adiku Sumo dan Almh. Ibuku Neni Masita, Alhamdulliah kini penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini. Terimakasih kepada bapakku sudah menghantarkan saya berada ditempat ini walaupun banyak sekali lika-liku dalam perjuangan ini. Semoga bapak senantian dalam lindungan Allah SWT. Dan diberi umur panjang serta kesehatan.
2. Untuk keluarga besar dari pihak bapakku terutama nenek, ibung dan uwak yang sangat saya sayangi terimakasih telah bergantian merawatku dan membesarkanku dari kecil hingga menjadi seperti sekarang ini tanpa kalian aku tidak akan pernah tau hal apa yang akan terjadi kepadaku. Terimakasih telah memberikanku cinta dan kasih sayang serta mendidikku layaknya anak sendiri, selalu memberikanku semangat agar tidak mudah menyerah dalam menjalani hidup ini. Dan terimakasih juga untuk keluarga dari pihak ibuku yang senantiasa mendo'akanku.

3. Teruntuk diri saya sendiri, terimakasih kepada diri saya Monica Ganti Sari yang sudah kuat melewati lika-liku kehidupan ini. Terimakasih sudah bertahan atas segala perjuangan, air mata dan ketidakpastian perjalanan panjang ini, meskipun sering ingin menyerah dan merasa putus asa. Terimakasih karna selalu melibatkan Tuhan yang Maha Esa dalam setiap Perjuanganmu dan mangizinkan-Nya untuk menjadi batu sandaranmu. Saya bangga kepada diri saya sendiri, mari berkerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi lebih baik dari hari kehari, apapun kurang dan lebihmu, mari merayakan sendiri.
4. Kepada Cindy, Elka, Inda dan Wiwit, terimakasih telah menjadi sahabat dan pendengar yang siap mendengarkan segala keluh kesah tanpa menghakimi,serta memberikan saran dan selalu memberikan dukungan disetiap langkah yang saya ambil.
5. Kepada Keluarga Besar Ica S.Ak, teman-teman terbaikku saat semasa perkuliahan. Terimakasih telah membuat kehidupan perkuliahanku berwarna. Seluruh dukungan dan perjuangan yang kita lalui bersama akan selalu penulis kenang.
6. Terimakasih kepada Bapak Dr. Ahmad Junaidi, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbingku sekaligus penasehat dan pengingatku didalam hal kebaikan serta mendorong semangat dalam penyelesaian karyaku ini.
7. Terimakasih kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan pengalamanya serta mendidik penulis selama masa perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim. Puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat kepada kita semuanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan *Love Of Money* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor”. Shalawat dan salam kepada nabi agung Muhammad Saw.

Proposal skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Penyelesaian Proposal skripsi ini terlaksana atas bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan proposal skripsi ini yaitu:

1. Bapak Dr. Susyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Ibu Nensi Yuniarti, Zs,SE.,M.Ak. selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu
4. Bapak Dr. Ahmad Junaidi, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini
5. Semua pihak yang terkait yang turut membantu dalam penyelesaian proposal skripsi ini.

Dan akhirnya saya menyadari Proposal Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat saya harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kiat semuanya.

Bengkulu, 17 Juli 2025
Penulis

Monica Ganti Sari
Npm.2162201016

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK DAN *LOVE OF MONEY* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR

(Studi Pada Desa Guru Agung II Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur, Bengkulu)

Oleh

Monica Ganti Sari¹

Ahmad Junaidi²

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan *Love Of Money* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Desa Guru Agung II Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur, Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif data primer, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang ada di Desa Guru Agung II yang berjumlah 173 kepala keluarga. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 173 sampel, dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik analisis data menggunakan SPSS 26 (*Statistical Product & Services Solution*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Love of money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan *love of money* berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Kata Kunci : Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi pajak, *Love Of Money* dan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

ABSTRACT

THE EFFECT OF TAX KNOWLEDGE, TAXPAYER AWARENESS, TAX SANCTIONS AND LOVE OF MONEY ON MOTOR VEHICLE TAXPAYER COMPLIANCE

(Study in Guru Agung II Village, North Kaur District, Kaur Regency, Bengkulu)

By

Monica Ganti Sari¹

Ahmad Junaidi²

This study aims to examine the influence of tax knowledge, taxpayer awareness, tax penalties, and love of money on motor vehicle taxpayer compliance in Guru Agung II Village, North Kaur District, Kaur Regency, Bengkulu. This study uses quantitative primary data, with data collected using questionnaires. The population in this study consists of taxpayers residing in Guru Agung II Village, totaling 173 households. The study employs purposive sampling technique. The sample size is 173 respondents, with the entire population serving as the sample. Data analysis is conducted using SPSS 26 (Statistical Product & Services Solution).

The results of the study indicate that tax knowledge does not have a significant effect on motor vehicle tax compliance. Tax awareness has a positive and significant effect on motor vehicle tax compliance. Tax penalties have a positive and significant effect on motor vehicle tax compliance. Love of money has a positive and significant effect on motor vehicle tax compliance. Tax knowledge, taxpayer awareness, tax penalties, and love of money have a positive and significant combined effect on motor vehicle tax compliance.

Keywords : *Tax Knowledge, Taxpayer Awareness, Tax Sanctions, Love Of Money and Motorized Vehicle Taxpayer Compliance.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 <i>Tax Compliance Theory</i>	11
2.1.2 <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	12
2.1.3 <i>Fiscal Psychology Theory</i>	13
2.1.4 <i>Social Exchange Theory</i>	14
2.1.5 <i>Agency Theory</i>	15
2.1.6 Pajak.....	16
2.1.7 Wajib Pajak.....	18
2.1.8 Kepatuhan Wajib Pajak.....	19

2.1.9 Pengetahuan Pajak	21
2.1.10 Kesadaran Wajib Pajak	22
2.1.11 Sanksi Pajak	23
2.1.12 <i>Love Of Money</i>	25
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan	26
2.3 Kerangka Konseptual.....	32
2.4 Definisi Operasional	33
2.5 Hipotesis Penelitian	36
2.5.1 Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	37
2.5.2 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	38
2.5.3 Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	38
2.5.4 Pengaruh <i>Love of money</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
3.2 Metode Penelitian	42
3.3 Populasi dan Sampel.....	42
3.3.1 Populasi.....	42
3.3.2 Sampel.....	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data	43
3.5 Teknik Analisis Data	43
3.5.1 Uji Kualitas Data.....	44
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.5.3 Persamaan Regresi Linier Berganda	46
3.5.4 Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Hasil Penelitian.....	50
4.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	50
4.1.2 Struktur Organisasi.....	51
4.2 Deskripsi Penelitian	52

4.2.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	52
4.2.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
4.2.3 Responden Berdasarkan Usia.....	54
4.2.4 Statistik Deskriptif	54
4.3 Uji Kualitas Data	56
4.3.1 Hasil Uji Validitas Data	56
4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas	58
4.4 Uji Asumsi Klasik	59
4.4.1 Hasil Uji Normalitas	59
4.5 Uji Hipotesis dan Analisis Data.....	60
4.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda	60
4.5.2 Hasil Uji determinasi (R^2).....	62
4.5.4 Hasil Uji Simultan (F).....	65
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
4.6.1 Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	66
4.6.2 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib pajak Kendaraan Bermotor.....	67
4.6.3 Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	68
4.6.4 Pengaruh <i>Love Of Money</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	69
4.6.5 Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak dan <i>Love Of Money</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	70
BAB V KESIMPULAN	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Kaur	3
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan	26
Tabel 2.2 Definisi Operasional	33
Tabel 3.1 Skala Linkert.....	42
Tabel 4.1 Distribusi dan Tingkat Pengembalian Kuesioner	53
Tabel 4.2 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia	54
Tabel 4.4 Statistik Diskriptif.....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas... ..	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Realibilitas.....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.8 Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda.....	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi (R^2)... ..	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Persial (t).....	65
Tabel 4.11 hasil Uji Simultan.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Guru Agung II	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang membutuhkan pendapatan besar untuk membiayai pembangunan nasional, termasuk infrastruktur, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar di negara ini, sehingga pemerintah memberikan perhatian khusus pada sektor pajak (Rismauli *et al.*, 2023). Menurut Lestari & Sofie, 2023 Pajak merupakan alat utama yang digunakan oleh pemerintah di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, untuk mendukung dan memfasilitasi pembangunan ekonomi. Pajak ini digunakan untuk memaksimalkan keuntungan negara dalam mencapai kesejahteraan. Oleh karena itu, pemerintah perlu meningkatkan sumber pendapatan daerah, seperti pajak kendaraan Bermotor.

Di Indonesia terdapat dua jenis pajak yaitu Pajak Pusat dan Pajak Daerah. Pajak daerah sendiri terbagi menjadi pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota, dimana salah satu jenis pajak provinsi adalah pajak kendaraan Bermotor Darmansyah Siregar, (2020). Pajak kendaraan Bermotor menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 pasal 1 merupakan pajak yang berkaitan dengan transportasi dan dipungut oleh pemerintah daerah atas kepemilikan atau penguasaan kendaraan Bermotor. Setiap tahunnya penggunaan kendaraan Bermotor di Indonesia terus meningkat, hal ini terlihat dari tren saat ini dimana banyak masyarakat yang lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi

dibandingkan angkutan umum dalam beraktivitas sehari-hari (Isnaini & Karim, 2021).

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 544/KMK.04/2000, kepatuhan perpajakan diartikan sebagai tindakan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku di suatu negara. Sedangkan kepatuhan membayar pajak kendaraan Bermotor adalah ketepatan pembayaran yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan yang memiliki dan/atau menguasai kendaraan Bermotor (Prasetyo, 2020).

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzan, (1991) menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi oleh niat, yang ditentukan oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol yang dirasakan atas perilaku. Dalam konteks ini, perilaku ketidakpatuhan wajib pajak sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Perilaku yang ditunjukkan individu berakar pada niat untuk melakukannya (Alting et al., 2021). Teori ini juga berkaitan dengan perilaku wajib pajak yang dipengaruhi oleh internal seperti pengetahuan perpajakan, kesadaran perpajakan, sanksi pajak dan *love of money* yang mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan. Selain itu, perilaku wajib pajak juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti tekanan atau peringatan dari pemerintah daerah untuk membayar pajak tepat waktu (Kartika sari, 2024). Dengan kata lain, sikap dan tindakan wajib pajak sangat dipengaruhi oleh perilaku individunya.

Tabel 1.1
Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat
Kabupaten Kaur

Tahun	Jumlah Wajib Pajak kendaraan Bermotor (a)	Jumlah Kesadaraan Bermotor yang Terbayar (b)	Kepatuhan $\frac{b}{a} \times 100\%$
2020	13.763	8.670	62,99%
2021	15.858	9.535	60,12%
2022	17.774	9.830	55,30%
2023	18.081	10.055	55,61%

Sumber : Kantor Samsat Kabupaten Kaur (2024)

Berdasarkan fenomena diatas kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor setiap tahunnya mengalami penurunan, Ditahun 2020 sebesar 62,99% kemudian mengalami penurunan ditahun 2021 sebesar 60,12% hingga pada tahun 2023 sebesar 55,61%. Hal seperti ini dapat terjadi karena berbagai faktor yaitu sifat atau perilaku wajib pajak itu sendiri, antrian panjang dan proses birokrasi di kantor Samsat, pelayanan yang kurang memadai, serta jarak yang jauh dari rumah kekantor Samsat sehingga menurunkan motivasi untuk membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

Jadi, cukup banyak faktor yang menyebabkan wajib pajak tidak termotivasi untuk membayar pajak. Oleh karena itu, penting untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya membayar pajak, salah satunya untuk mendukung pembangunan daerah. Jumlah kendaraan Bermotor meningkat secara signifikan setiap tahunnya, dipicu oleh tingginya mobilitas masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Selain itu, pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat juga menyebabkan tingginya konsumsi kendaraan Bermotor. Situasi ini menjadikan pajak kendaraan sebagai sumber pendapatan daerah yang paling

potensial Hutabarat & Nasution, (2022). Berikut beberapa hal yang perlu diedukasi kepada masyarakat seperti pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan *love of money*.

Pengetahuan wajib pajak mencakup seluruh informasi terkait perpajakan yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan, menarik kesimpulan, dan merancang strategi tertentu dalam memenuhi hak pembayaran dan kewajiban perpajakan Fendisty, (2021). Apabila tingkat pengetahuan wajib pajak rendah, maka tingkat kepatuhan terhadap peraturan perpajakan juga akan rendah. Meskipun Wajib Pajak tidak berniat mengabaikan kewajibannya, namun ketidaktahuan terhadap peraturan perundang-undangan perpajakan membuat mereka sulit memenuhi kewajibannya, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya tingkat kepatuhan mereka (Nisa, 2023).

Kesadaran mengacu pada keadaan memahami atau mengetahui sesuatu. Dalam konteks ini, kesadaran wajib pajak berarti keadaan dimana wajib pajak memahami hak dan kewajiban perpajakannya. Pemahaman wajib pajak terhadap pentingnya sektor pajak sebagai sumber pembiayaan negara sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan pajak (Jelanti et al., 2024). Semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak maka semakin baik pula pemahaman dan pelaksanaan kewajiban perpajakannya. Oleh karena itu, upaya peningkatan kesadaran perpajakan di kalangan wajib pajak sangat penting untuk mendorong kemauan dan kesadaran mereka dalam memenuhi kewajiban membayar pajak. Motivasi yang kuat dari dalam diri wajib pajak menjadi dasar persepsi tersebut ('Kartika sari, 2024).

Sanksi perpajakan berfungsi sebagai jaminan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Dengan demikian, sanksi tersebut menjadi sarana untuk mencegah wajib pajak melakukan pelanggaran peraturan perpajakan (Putri & Junaidi, 2023). Sanksi perpajakan merupakan hal yang sangat dihindari oleh wajib pajak, namun kenyataannya masih banyak wajib pajak yang terkena sanksi tersebut (Rismauli et al., 2023). Banyak dari mereka yang tidak menyadari bahwa mereka sering mengulangi kesalahan yang sama dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Dalam undang-undang perpajakan, terdapat dua jenis sanksi perpajakan, yaitu sanksi administratif dan sanksi pidana (Fardhan Ikhsan dkk, 2022).

Love of money adalah perasaan seseorang yang sangat menghargai uangnya, sehingga segala tindakannya terfokus pada uang. Uang merupakan kebutuhan utama dalam hidup, karena sebagian besar kebutuhan dan keinginan saat ini dicapai melalui pendapatan yang diperoleh dari transaksi uang (Susanti, 2022). Orang yang sangat mencintai uang cenderung enggan mengeluarkan uang untuk hal-hal yang tidak memberikan manfaat besar bagi dirinya. Hal ini dapat menimbulkan niat wajib pajak untuk melakukan penipuan perpajakan, baik dengan menghindari pembayaran pajak maupun melaporkan jumlah pajak yang tidak akurat. Akibatnya, kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak juga akan terpengaruh (Purwanti & Herawati, 2020).

Pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman dasar bagi wajib pajak mengenai peraturan, ketentuan, dan tata cara perpajakan yang berlaku. Menurut Alting et al., (2021) Pengetahuan Pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan Bermotor, Hutabarat dkk, (2022) pengetahuan pajak tidak

memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan Bermotor. Hal ini berbeda dengan penelitian Prastika et al., (2022) bahwa pengetahuan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan Bermotor. Sedangkan menurut Fendisty, (2021) pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan Bermotor.

Kesadaran wajib pajak artinya tumbuh secara alami dari dalam diri, sehingga wajib pajak dapat memahami atau memahami pajak tanpa ada paksaan dari pihak lain Ramdani et al., (2019) . Menurut Meutiaa et al., (2021) kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hanvanse dkk, (2022) bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh langsung terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan menurut Isnaini dkk, (2021) kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hutabarat dkk, (2022) kesadaran wajib pajak memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Sanksi perpajakan dikenakan karena ketidakpatuhan wajib pajak terhadap kewajiban perpajakan yang diatur dengan undang-undang. Penerapan sanksi tersebut diharapkan dapat mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya yang pada akhirnya dapat meningkatkan tingkat kepatuhannya Fendisty, (2021). Menurut (Prastika et al., 2022) Sanksi perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak penelitian ini sejalan dengan penelitian Aini et al., (2023) sanksi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan menurut Alting et al., (2021) dan Deseverians, (2023) bahwa sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan

wajib pajak. Dan, menurut Meutiaa et al., (2021) sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Love of money merupakan suatu sikap dimana seseorang berusaha keras mengumpulkan uang dengan cara mengurangi pengeluaran, termasuk membayar pajak. Rismauli et al., (2023). Menurut Jelanti et al., (2024) *Love of money* memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Putri et al., (2022) *love of money* memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan menurut Harfiani et al., (2023) *love of money* berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Purwanti dkk, (2020) yang menyatakan *love of money* berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk menguji kembali faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak khususnya di Desa Guru Agung 2 Kecamatan Kaur Utara yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan *Love Of Money* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang ada dilatar belakang peneliti menemukan beberapa fokus inti masalah, yaitu :

1. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya membayar pajak kendaraan Bermotor.
2. Masih kurangnya kesadaran masyarakat menyebabkan enggan untuk membayar pajak kendaraan Bermotor.

3. Masih kurangnya sanksi pajak yang menyebabkan masyarakat enggan untuk membayar pajak kendaraan Bermotor.
4. *Love of money* menyebabkan masyarakat enggan untuk membayar pajak kendaraan Bermotor.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini dibatasi permasalahannya agar tidak meluas dan menyimpang dengan tujuan yang ingin diteliti, dengan demikian peneliti membatasi masalah pada variabel Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan *Love Of Money* sebagai variabel Independen dan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor sebagai variabel Dependen.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan identifikasi sebelumnya, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Pengetahuan Pajak mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor?
2. Apakah Kesadaran Wajib Pajak mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor?
3. Apakah Sanksi Pajak mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor?
4. Apakah *Love Of Money* mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor?

5. Apakah Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak dan *Love Of Money* mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.
3. Untuk mengetahui pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Love Of Money* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.
5. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak dan *Love Of Money* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

1.6 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis diharapkan dalam hasil studi ini bisa dijadikan acuan serta masukan untuk melaksanakan penelitian di masa mendatang khususnya dalam sektor pajak, terutama tentang keberpengaruhannya Pengetahuan Pajak,

Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan *Love Of Money* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi wajib pajak orang pribadi Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan wajib pajak untuk lebih patuh lagi dalam membayar pajak
- b. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi penelitian serta wawasan bagi pengembangan penelitian kepatuhan wajib pajak selanjutnya.